

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2013:11) deskriptif digunakan karena data yang akan dikumpulkan adalah berupa kata-kata, bukan angka-angka. Sesuai dengan pendapat tersebut, dalam penelitian ini ditampilkan kutipan-kutipan untuk menggambarkan mengenai masalah penelitian. Penelitian ini nantinya akan mengungkapkan, mendeskripsikan, menggambarkan dan memaparkan unsur budaya pada *cerita rakyat sejarah kerajaan tanjung pura* karya M. Dardi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Menurut Nawawi (2015:209) penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Sejalan dengan pendapat Rukajat (2018: 6) pendekatan kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dan fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Berdasarkan Pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Jadi dalam penelitian ini penueliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis dengan jelas unsur-unsur budaya dalam buku *cerita rakyat sejarah kerajaan tanjung pura* karya M. Dardi.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Antropologi Sastra. Adapun yang dimaksud dengan antropologi sastra adalah ilmu pengetahuan mengenai manusia dalam masyarakat. Tarigan (2015:109) Antropologi sastra yaitu kajian karya sastra yang menekankan pada warisan budaya masa lalu. Sejalan dengan pendapat Wiranata (2011: 3) antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari umat manusia sebagai makhluk masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa antropologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia, dan menekankan pada warisan pada masa lalu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan satu tempat. Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja. Tidak ada batasan mengenai tempat itu kondusif dan mendukung proses penelitian atau analisis data. Hal ini karena objek yang dianalisis berupa teks dari cerita rakyat. Tempat penelitian ini dilakukan di kost peneliti yaitu Jalan Husin Hamzah (Pal V). Pontianak Barat. Rt 05/Rw 03, diperpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan di Cafe Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, yaitu januari sampai juli 2022, dengan tahap pengajuan outline pada awal bulan Januari. Konsultasi Bagian 1 dan 11 pada minggu kedua bulan Maret sampai minggu keempat bulan Maret. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu ke dua bulan April. Lalu melakukan perbaikan desain pasca seminar.

Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian dilakukan pada minggu ke dua bulan Juni sampai minggu ke dua bulan September. Dan konsultasi Bab 1 sampai V pada minggu kedua Oktober sampai ujian selesai.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan fakta, informasi mengenai keterangan yang dijadikan sebagai sumber untuk bahan menemukan kesimpulan membuat keputusan. Data tersebut berasal dari fakta yang telah dipilih untuk dijadikan bukti dalam rangka pengujian hipotesis atau penganut alasan dalam mengambil kesimpulan. Data penelitian, peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian haruslah mencari atau mengumpulkan data-data penelitian yang disesuaikan dengan penelitiannya. Data penelitian tersebut adalah inti dari penelitian yang dilakukan. Menurut Utama (2016:74), data penelitian setidaknya bisa diartikan dalam dua kemungkinan: Data penelitian sebagai informasi faktual (misalnya pengukuran atau statistik) yang dipergunakan sebagai dasar untuk penalaran, diskusi, atau perhitungan, misalnya dalam penelitian ilmiah: dan Data penelitian sebagai kenyataan-kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah, atau belum dimanipulasi, namun telah tersusun dalam sistematika statiska tertentu. Sistematika tersebut bisa mengikuti dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, pokok soal, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelian.

Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Misalnya adalah seorang siswa bernama “Rian” berkelakuan “Jahat sekali”, maka data tersebut merupakan data kualitatif (Utama, 2016:198). Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan. Data adalah bahan penting yang berupa fakta atau informasi yang memberikan gambaran utama tentang masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian

ini adalah kutipan-kutipan berupa kalimat yang merujuk pada unsur budaya dalam buku kumpulan cerita sejarah kerajaan tanjung pura karya M. Dardi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan/objek penelitian. Siyoto & Sodik (2015:28), mengemukakan bahwa “sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat diungkapkan makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”. Sejalan dengan pendapat tersebut Siswanto (2010: 72) mengemukakan bahwa sumber data ialah subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat di simpulkan, sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang yang berupa ucapan atau tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita rakyat *cerita sejarah kerajaan tanjung pura* karya M. Dardi cetakan pertama pada Januari 2013 M yang terdiri dari 113 halaman, diterbitkan oleh Smart Educational Centre (SEC).

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Mamik (2015:103) menyatakan bahwa “ Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan ”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen. Menurut Sujana (2019:77), “ Studi dokumen atau metode pencatatan dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, transkrip langer, dan sebagainya”.

Berdasarkan paparan di atas maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Sementara itu, dokumen dalam penelitian ini berupa buku *cerita sejarah kerajaan tanjung pura* karya M. Dardi dibaca dengan teliti, mencatat unsur fakta cerita yang berkaitan dengan unsur-unsur budaya dalam *cerita rakyat sejarah kerajaan tanjung pura* karya M. Dardi.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat diartikan sebagai suatu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri (human instrument). Hermawan (2019:112), mengemukakan bahwa “ Human instrument dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif, si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian ”. Menurut Sulastri dkk (2020: 45) alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia dalam hal ini peneliti sebagai alat pengumpulan data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data hingga pelopor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya, yaitu kartu pencatat data digunakan untuk mencatat kutipan-kutipan maupun ungkapan-ungkapan teks kesusastraan dalam hal ini unsur budaya yang berdasarkan aspek kenyataan yang disampaikan peneliti atau tokoh yang terdapat dalam *cerita sejarah kerajaan tanjung pura* karya M. Dardi.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Budiasni dan Darma (2020:54), “ Keabsahan data adalah untuk melihat derajat kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mempergunakan standarisasi tertentu ”. Pengecekan keabsahan data atau

validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang sesungguhnya. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dijalankan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data berfungsi untuk mengecek tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan. Menurut Budiasni dan Darma (2020: 54) “Pengujian kredibilitas atau kepercayaan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, memberchek ”. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah teknik memeriksa derajat kepercayaan data dengan menggunakan satu atau lebih teori. Hanurawan (2019:141) menyatakan bahwa “ Triangulasi teori adalah membuat perbandingan dengan berbagai teori dan atau perspektif lain yang memiliki keserupaan bangunan teoretis ”. Sejalan dengan pendapat Afifidin dan Saebani (2018: 144) “ Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat ”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan dapat menjadi penjelas atau pembanding dalam melaporkan hasil penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang didapat peneliti melalui iforman dan mencari data dari sumber yang beragam. Contohnya buku- buku referensi dan hasil penelitian relevan sesuai dengan data penelitian tersebut. Menurut Patton (Moleong 2017:330-331) mengungkapkan bahwa triangulasi dengan sumber bererti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif tersebut.

Triangulasi sumber untuk mengkaji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil rekaman, membanding hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan mengecek data yang telah diperoleh berupa cerita Sejarah Kerajaan Tanjung Pura Karya M. Dardi kemudian dianalisis oleh peneliti. Triangulasi sumber dilakukan dengan menguji apakah proses wawancara yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat berkeseinambungan. Fitrah & Luthfiyah (2017: 93-94) mengatakan bahwa “ ketekunan adalah sikap mental dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian ”. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, dan tersusun”. Selanjutnya Moleong (2017:329-330) mengemukakan bahwa “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci ”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Menurut Ahmadi, A., (2019: 248), “ Teknik analisis data

dalam penelitian berkait dengan cara penganalisisan data berdasarkan teori yang digunakan ”. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Moleong (2017:220) menyatakan bahwa “ Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis”.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik kajian isi. Kajian isi merupakan suatu teknik penelitian yang mendeskripsikan secara objektif dan sistematis sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi tentang bentuk unsur-unsur budaya yang terdapat pada *cerita sejarah kerajaan tanjung pura* karya M. Dardi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Teknik analisis data di arahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data dengan faktor-faktor berikut.

1. Membaca secara cermat Buku *Cerita Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur budaya yang terdapat dalam *Cerita Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi.
3. Mengklasifikasi data berupa bagian-bagian yang terkait dengan unsur budaya yang terdapat dalam *Cerita Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi.
4. Mendeskripsikan unsur budaya sesuai dengan fokus masalah penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data
6. Menyimpulkan hasil analisis data dengan masalah dalam penelitian.